

DAILY MARKET RECAP

23 October 2019

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG melanjutkan relinya dan berhasil berakhir di atas level 6200, seiring dengan penguatan nilai tukar rupiah didorong sentimen positif dari susunan kabinet pemerintahan Jokowi – Ma'ruf Amin. Bursa Saham Asia terlihat pada zona positif dan Bursa Saham AS berakhir pada zona negatif.

Kurs USD/IDR | 14,040 | Kurs EUR/USD | 1.1126 | IHSG per 22 October 2019 | 6,225.50 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5.25	3.39
FED RATE	2.00	1.70

*OCT-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	11-Oct-19	14-Oct-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.23	7.15	(1.11)
Indonesia USD 10yr	2.81	2.87	2.14
US Treasury 10yr	1.66	1.73	4.22

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5.30	1.8658
1 Mth	5.60	1.9135
3 Mth	5.81	2.0009
6 Mth	6.05	1.9756
1 Yr	6.25	1.9555

Bursa Saham Dunia			
	21-Oct	22-Oct	%Change
IHSG	6,198.99	6,225.50	0.43%
LQ 45	975.69	982.91	0.74%
S&P 500 (US)	3,006.72	2,995.99	-0.36%
Dow Jones (US)	26,827.64	26,788.10	-0.15%
Hang Seng (HK)	26,725.68	26,786.20	0.23%
Shanghai Comp (CN)	2,939.62	2,954.38	0.50%
Nikkei 225 (JP)	22,548.90	-	-
DAX (DE)	12,747.96	12,754.69	0.05%
FTSE 100 (UK)	7,163.64	7,212.49	0.68%

FX

Pelaku pasar menunggu perkembangan positif atas penyelesaian sengketa perdagangan antara US-China. Wakil Menteri Luar Negeri China Le Yucheng mengatakan bahwa diskusi dengan US sedang berlangsung. Index USD naik 0.17% ke level 97.489. Sementara itu, GBP mengalami koreksi setelah anggota parlemen Inggris pada hari Selasa kemarin menolak jadwal yang diusulkan pemerintah untuk mengeluarkan undang-undang untuk memvalidasi kesepakatan Brexit. Hasil di parlemen ini menimbulkan keraguan pasar terhadap terjadinya deal Brexit 31 Oktober mendatang. Searah dengan pergerakan GBP, EUR juga mengalami koreksi 0.19% didorong oleh perkembangan Brexit serta perkembangan perselisihan perdagangan US-China.

Rupiah terus menguat karena dukungan investor terhadap berita tentang Sri Mulyani yang dipertahankan sebagai Menteri Keuangan dan banyaknya permintaan lelang obligasi. Kemarin spot dibuka di level 14,070-14,075 dan diperdagangkan pertama kali di 14,070. Spot kemudian bergerak ke level 14,025 – 14,035 disebabkan permintaan lelang obligasi yang cukup besar. Namun spot gagal untuk menembus level 14,000. Di sesi Eropa, spot kembali naik ke level 14,040 karena ada pembelian spot dari segmen korporasi. Hari ini USD/IDR di buka di level 14,030-14,040 dan diekspektasikan bergerak di kisaran 14,000-14,050.

Pasar Obligasi

Minat besar terhadap INDOGB terlihat dari lelang kemarin dengan penawaran yang masuk sebesar IDR 78.862T, tertinggi kedua sepanjang tahun 2019. Pemerintah menyerap IDR 27.2T. Pasar sekunder masih menguat dengan turunnya imbal hasil obligasi 10 tahun menjadi 7.04% dan FR82 yang diperdagangkan pada level 7.2%. Pembeli di pasar sekunder didominasi nama investor asing di tenor panjang.

Pasar Saham

Pada penutupan kemarin sore, IHSG berhasil melanjutkan reli peningkatannya sebesar +0.428% tepatnya pada level 6,225.50. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan. Terlihat dari kenaikan IDX30 (+0.76%) lebih besar daripada kenaikan IHSG pada hari tersebut. Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan *Basic Industry* yang meningkat sebesar +1.92%, sektor *Finance* meningkat +0.77% dan sektor *Infrastructure* meningkat sebesar +0.51%. Sisa tiga (3) sektor berakhir pada zona negatif, *Consumer Goods Industry* melemah -0.82%, sektor *Agriculture* melemah -0.18% dan sektor *Mining* turun sebanyak -0.05%. Investor Asing masih mencatat *net sell* sebesar Rp. 40.93 Miliar. Bursa Saham Asia terlihat berakhir pada zona positif, didorong dengan optimisme terhadap kesepakatan negosiasi dagang AS-China. Bursa Saham Amerika Serikat berakhir pada zona negatif setelah anggota parlemen Inggris menolak jadwal yang diusulkan oleh pemerintah untuk meloloskan undang-undang Brexit.



Cross Currencies			
	22-Oct-19	23-Oct-19	%Change
USD/IDR	14,070	14,040	(0.21)
EUR/IDR	15,689	15,621	(0.44)
JPY/IDR	129.50	129.56	0.04
GBP/IDR	18,261	18,061	(1.10)
CHF/IDR	14,260	14,189	(0.50)
AUD/IDR	9,667	9,630	(0.39)
NZD/IDR	9,044	8,997	(0.52)
CAD/IDR	10,754	10,719	(0.33)
HKD/IDR	1,794	1,790	(0.22)
SGD/IDR	10,334	10,300	(0.33)

Major Currencies			
	22-Oct-19	23-Oct-19	%Change
EUR/USD	1.1151	1.1126	(0.22)
USD/JPY	108.65	108.37	(0.25)
GBP/USD	1.2979	1.2865	(0.88)
USD/CHF	0.9867	0.9895	0.28
AUD/USD	0.6871	0.6859	(0.17)
NZD/USD	0.6427	0.6410	(0.26)
USD/CAD	1.3083	1.3098	0.11
USD/HKD	7.8418	7.8420	0.00
USD/SGD	1.3615	1.3632	0.12

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."